JURNAL ABDIMAS INDONESIA Vol. 5, No. 4, 2025
E-ISSN 2797-2887
Copyright © 2025 The Author(s)

Pelatihan Bahasa Inggris Promosi bagi Siswa Madrasah Tsanawiyah di Makassar

Chuzaimah[1], Dian Fera Pratiwi[2], Muftihaturrahmah Burhamzah[3], Geminastiti Sakkir[4], Abdullah[5]

[1]Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia
[2]Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan YPUP, Makassar, Indonesia
[3,4,5]Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

Penulis Korespondensi:
Chuzaimah
chuzaimah.chuzaimah@umi.ac.id

Abstrak:

Kegiatan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini merupakan program kegiatan mandiri berupa pelatihan bahasa Inggris Promosi bagi MTsN 1 Makassar pada bulan November tahun 2025. Pelatihan difokuskan pada promosi makanan khas Makassar, seperti *Pisang Ijo* dan makanan lokal lainnya. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berbicara Bahasa Inggris serta memperluas kosakata yang berkaitan dengan bahasa promosi. Pelatihan menggunakan metode interaktif, meliputi workshop, simulasi, dan role play, dengan durasi total 5 (lima) jam. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam kepercayaan diri, kemampuan berbicara, pelafalan, penguasaan kosakata, serta antusiasme siswa. Produk yang dihasilkan berupa teks promosi dan poster yang menunjukkan kemampuan siswa menerapkan keterampilan yang dipelajari dalam konteks nyata. Pelatihan ini memiliki manfaat jangka panjang, termasuk kemampuan guru untuk melanjutkan kegiatan serupa dan potensi sekolah menjadikannya program rutin. Kegiatan ini juga mendukung pengembangan keterampilan Bahasa Inggris praktis sekaligus mempromosikan budaya lokal melalui makanan khas Makassar.

Kata Kunci: *Pelatihan Bahasa Inggris, promosi makanan, Madrasah Tsanawiyah, kepercayaan diri siswa, penguasaan kosakata*

Pendahuluan

Kemampuan berbahasa Inggris menjadi semakin penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam komunikasi, promosi, dan pemasaran produk. Bagi siswa, keterampilan berbicara Bahasa Inggris tidak hanya meningkatkan kemampuan akademik, tetapi juga menumbuhkan kepercayaan diri untuk menyampaikan ide secara efektif (Wardani & Novita, 2020).

Namun, banyak siswa Madrasah Tsanawiyah menghadapi kendala dalam mengekspresikan diri dalam Bahasa Inggris, terutama terkait kosakata promosi dan kemampuan berbicara. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengalaman praktik, rasa takut melakukan kesalahan, dan kurangnya media yang menarik untuk belajar secara kontekstual (Budden, 2021).

Pelatihan Bahasa Inggris berbasis promosiyang dilaksanakan Madrasah Tsanawiyah 1 Makassar merupakan salah satu strategi untuk mengatasi kendala ini. Dengan

menggunakan produk lokal sebagai fokus, siswa tidak hanya belajar bahasa, tetapi juga belajar mengenal dan mempromosikan budaya daerahnya. Dalam konteks Makassar, makanan khas seperti *Pisang Ijo*, *Coto Makassar*, dan *Kue Tradisional* menjadi media yang tepat untuk pembelajaran kontekstual. Media ini memudahkan siswa untuk membuat teks promosi, poster, dan simulasi presentasi yang autentik.

Tujuan dari pelatihan ini adalah:

1. Meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berbicara Bahasa Inggris.
2. Memperluas kosakata terkait promosi dan bahasa persuasif.
3. Membekali siswa dengan keterampilan membuat dan mempresentasikan konten promosi secara sederhana namun efektif.

Pendekatan ini selaras dengan prinsip pembelajaran kontekstual yang menekankan keterkaitan antara materi pembelajaran dan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar (Al Fiana et al., 2022).

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pelatihan bahasa Inggris promosi bagi siswa kelas 8 MTsN 1 Makassar adalah model interaktif yang meliputi:

1. Workshop: Siswa diberi penjelasan mengenai bahasa promosi, kosakata, dan struktur kalimat yang tepat untuk membuat teks promosi makanan.
2. Simulasi: Siswa mempraktikkan bahasa promosi dalam situasi yang menyerupai dunia nyata, misalnya mempromosikan makanan khas Makassar kepada "pembeli".

Role Play: Siswa bergiliran memainkan peran sebagai penjual dan pembeli, sehingga mereka dapat belajar menggunakan bahasa persuasif secara langsung (Wardani & Novita, 2020; Budden, 2021).



Gambar 1. Lokasi Kegiatan PKM

Hasil dan Pembahasan

1. Persiapan Kegiatan

Persiapan kegiatan dilakukakan sebelum pelatihan dilaksanakan, yaitu meliputi sosialisasi dengan pihak sekolah dan guru. Dalam sosialisasi ini dilakukan penentuan koodinator pelaksana untuk memudahkan interaksi antara tim pelaksana dan pihak sekolah, sekaligus menetukan jadwal pelaksanaan kegiatan. Di samping itu tim pelaksana juga melakukan indentifikasi kebutuhan siswa, penyusunan bahan materi

Copyright © 2025 The Author(s)

pelatihan dan mempersiapkan peralatan yang akan dibutuhkan untuk mendukung kegiatan pelatihan Bahasa Inggris promosi termasuk media pembelajaran dan rencana simulasi serta role play agar pelaksanaan kegiatan ini berjalan lancar dan efektif.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dengan melibatkan 40 siswa kelas 8 dan guru bahasa Inggris MTsN 1 Makassar. Peserta dipilih secara kelas penuh, sehingga seluruh siswa kelas 8 terlibat dalam kegiatan ini. Kegiatan dilaksanakan selama 5 jam yang terbagi dalam beberapa sesi, yaitu:

1. Sesi perkenalan dengan tim pelaksana, penjelasan singkat kegiatan dan dilanjutkan dengan materi kosa kata promosi dan struktur kalimat yang tepat.



Gambar 2. Suasana Sesi Awal Pelatihan

2. Sesi praktik simulasi dan role play, pada sesi ini siswa mempraktikkan bahasa promosi melalui simulasi dan role play, yaitu memperkenalkan *Pisang Ijo* atau makanan khas Makassar lain kepada "pembeli". Selanjunya siswa membuat teks promosi dan poster secara berkelompok kemudian mempresentasikannya di depan kelas, kegiatan berlangsung selama 3 jam.
3. Sesi evaluasi dan refleksi, pada sesi ini evaluasi dilakukan secara menyeluruh, mulai dari dari tahap persiapan sampai pelaksanaan kegiatan, termasuk: keberhasilan siswa dalam mengikuti pelatihan, kesesuaian materi dan metode yang digunakan dengan kebutuhan siswa.

Pelatihan Bahasa Inggris promosi bagi siswa MTsN 1 Makassar menunjukkan hasil yang positif. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan melaui pengamatan langsung, peningkatan terlihat dalam beberapa aspek yaitu kepercayaan diri, kemampuan berbicara, pelafalan, penguasaan kosakata, dan semangat atau antusiasme siswa. Evaluasi juga dilakukan melalui penilaian produk siswa, yaitu teks promosi dan poster. Keberhasilan yang diperoleh dari kegiatan ini sangat berkaitan dengan pendekatan berbasis simulasi dan role play yang digunakan sehingga kemampuan berbicara siswa mengalami peningkatan. Fokus pada produk lokal membuat pembelajaran relevan dengan budaya siswa, sehingga meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Selain itu, kombinasi teori dan praktik memungkinkan siswa langsung menerapkan pengetahuan

dalam konteks nyata. Pada akhir evaluasi tim pelaksana meberikan reward kepada 3 orang siswa yang berprestasi sebagai bentuk apresiasi terhadap pencapaian mereka.



Gambar 3. Latihan penulisan teks promosi



Gambar: 3 orang siswa yang berprestasi

Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya, bahwa penggunaan role play dan simulasi dalam pembelajaran berbicara Bahasa Inggris dapat meningkatkan kemampuan komunikasi siswa secara signifikan (Wardani & Novita, 2020; Budden, 2021; Al Fiana et al., 2022).

Pelatihan ini juga menunjukkan potensi manfaat jangka panjang, yaitu guru dapat melanjutkan kegiatan serupa dalam pembelajaran rutin, begitu pula dengan pihak sekolah dapat menjadikan kegiatan sebagai program reguler untuk mengembangkan keterampilan Bahasa Inggris praktis sekaligus mempromosikan budaya lokal.

Copyright © 2025 The Author(s)

Simpulan

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ditulis singkat dengan mengemukakan apa yang baru dari kegiatan yang telah dilaksanakan, manfaat bagi masyarakat, dan kontribusi teoritik. Selain itu, saran atau rekomendasi untuk kegiatan pengabdian berikutnya juga perlu disertakan.

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ditulis singkat dengan mengemukakan apa yang baru dari kegiatan yang telah dilaksanakan, manfaat bagi masyarakat, dan kontribusi teoritik. Selain itu, saran atau rekomendasi untuk kegiatan pengabdian berikutnya juga perlu disertakan.

Ucapan Terimakasih

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara mandiri dan berkolaborasi dengan beberapa universitas atau institusi di Makassar. Untuk itu kami ucapkan terima kasih kepada pihak yang telah berpartisipasi, khususnya pihak sekolah MTsN 1 Makassar. Semoga kegiatan ini dapat terus terlaksana di tahun-tahun berikutnya.

Referensi

Al Fiana, N. F., Ampa, A. T., & Zia Ul Haq, M. (2022). *Using Advertisement in English Language Teaching to Increase Listening Comprehension Skill at Junior High School 3 Bontomarannu*. Jurnal ELTM, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Budden, J. (2021). *Role-play*. British Council. Retrieved from https://www.teachingenglish.org.uk/professional-development/teachers/planning-lessons-and-courses/articles/role-play

Brown, H. D. (2001). *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy.* Longman.

Johnson, E. B. (2002). *Contextual Teaching and Learning: What It Is and Why It's Here to Stay.* Corwin Press.

Skinner, B. F. (1953). *Science and Human Behavior.* Macmillan.

Putri, C. (2015). *The Role of Advertisements in English Foreign Language (EFL) Teaching*. Academia.edu.

Sutabri, T. (2014). *Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal.* Yogyakarta: Deepublish.

Tilbury, D. (2011). *Education for Sustainable Development: An Expert Review of Processes and Learning.* UNESCO.

Wardani, R. S., & Novita, D. (2020). *The Use of a Role-Playing Learning Model for Teaching Speaking of the Eighth Grade Students*. Emergent Journal, 2(1), 12–22.